

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapanpun dan dimanapun manusia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan.

Triatno, (2009:53) menyatakan pendapatnya bahwa tujuan “pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negaranya agar dapat berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan, cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur, berdisiplin dan bermoral tinggi, demokratis dan toleran dengan mengutamakan persatuan bangsa dan bukannya perpecahan

Nurhadi, (2004:1-2) menyatakan pendapatnya bahwa “ada tiga hal utama yang perlu dilakukan dalam pengembangan pendidikan, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran”. Penggunaan strategi pembelajaran yang baik di dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya

pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi.

Pembaharuan kurikulum telah dilakukan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sering disebut Kurikulum 2006. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK (2006), SMK memiliki tujuan untuk : 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2013 bahwa dalam proses pembelajaran diketahui bahwa masih sedikit siswa yang aktif hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan hanya beberapa siswa saja yang menjawab, sebaliknya mengajukan pendapat dan pertanyaan hanya beberapa siswa saja yang mengajukan pendapat dan pertanyaan.

Dengan standar kelulusan minimal untuk mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK

Negeri 1 Lubuk Pakam adalah 7.00 masih banyak siswa yang lulus dengan nilai cukup bahkan masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah 7.00. Sehingga diperlukan suatu strategi yang baru untuk meningkatkan aktifitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal dengan menerapkan strategi pembelajaran siklus (*Learning Cycle*) diharapkan mampu meningkatkan aktifitas belajar dan meningkatkan hasil belajar sehingga semua siswa dapat nilai baik dan amat baik.

Renner Et Al dalam Ngalimun (2013:147) *Learning Cycle* patut dikedepankan karena sesuai dengan teori belajar Piaget. Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengembangan aspek kognitif yang meliputi: struktur, isi, dan fungsi. Struktur intelektual adalah organisasi-organisasi mental tingkat tinggi yang dimiliki individu untuk memecahkan masalah-masalah. Isi adalah perilaku khas individu dalam merespon masalah yang dihadapi. Sedangkan fungsi merupakan proses perkembangan intelektual yang mencakup adaptasi dan organisasi, sehingga *Learning Cycle* sangat cocok digunakan untuk mengajarkan materi yang banyak melibatkan konsep, prinsip, aturan serta perhitungan secara matematis sehingga sesuai jika diterapkan pada pokok bahasan Rencana Anggaran Biaya yang sebagian besar berupa pemahaman konsep.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Strategi Pembelajaran Siklus (*learning Cycle*) untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2013/2014.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Aktifitas siswa dalam pembelajaran Rencana Anggaran Biaya masih rendah
2. Hasil belajar Rencana Anggaran Biaya pada siswa kelas XI pada tahun Ajaran 2013/2013 masih rendah
3. Rendahnya pemahaman siswa akan materi Rencana Anggaran Biaya
4. Guru belum menerapkan Strategi Pembelajaran Siklus (*learning Cycle*) dalam mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, serta mempertimbangkan keterbatasan waktu, dan luasnya cakupan masalah, maka masalah yang diteliti dibatasi sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa pada materi pokok Menghitung Volume Pekerjaan Persiapan, Menghitung Volume Pekerjaan Beton Kerangka, , Menghitung Pekerjaan kap/atap, Menghitung volume pekerjaan plesteran
2. Strategi pembelajaran Siklus Belajar (*Learning Cycle*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya pada materi pokok Menghitung Volume Pekerjaan Persiapan, Menghitung Volume Pekerjaan Beton Kerangka, ,

Menghitung Pekerjaan kap/atap, Menghitung volume pekerjaan plesteran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan penerapan Strategi Pembelajaran Siklus (*Learning Cycle*) dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa pada materi pokok Menghitung Volume Pekerjaan Persiapan, Menghitung Volume Pekerjaan Beton Kerangka, , Menghitung Pekerjaan kap/atap, Menghitung volume pekerjaan plesteran?
2. Apakah dengan penerapan Strategi pembelajaran Siklus (*Learning Cycle*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya pada materi pokok Menghitung Volume Pekerjaan Persiapan, Menghitung Volume Pekerjaan Beton Kerangka, , Menghitung Pekerjaan kap/atap, Menghitung volume pekerjaan plesteran?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

- 1 Untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya pada materi pokok Menghitung Volume Pekerjaan Persiapan, Menghitung Volume Pekerjaan Beton Kerangka, , Menghitung Pekerjaan kap/atap, Menghitung volume pekerjaan plesteran, melalui Strategi Pembelajaran Siklus (*learning Cycle*).

- 2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya pada materi pokok Menghitung Volume Pekerjaan Persiapan, Menghitung Volume Pekerjaan Beton Kerangka, , Menghitung Pekerjaan kap/atap, Menghitung volume pekerjaan plesteran melalui Strategi Pembelajaran Siklus (*learning Cycle*).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1 Bagi siswa : sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar
- 2 Bagi guru : sebagai bahan informasi untuk memilih alternatif dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan serta meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mendesain pembelajaran.
- 3 Bagi sekolah : sebagai masukan dalam pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan.